

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* yaitu kegiatan yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu upaya untuk mencermati kegiatan pembelajaran peserta didik di dalam kelas dengan cara memberikan sebuah tindakan (*treatment*). Penelitian PTK ini juga berfungsi untuk memecahkan masalah pembelajaran yang ada di kelas. Proses pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan melalui beberapa siklus agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.³²

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Dalam model Kurt Lewin menjelaskan ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Dan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter sosial siswa di kelas dengan menggunakan media permainan tradisional cublak-cublak suweng.

³² dkk Suharmi Arikunto, 'Penelitian Tindakan Kelas', 2009, pp. 2-3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Pejagatan, sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang berlokasi di Jl. Triwarno, Pejagatan, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi MI Pejagatan karena madrasah ini memberikan ruang untuk peneliti mengamati secara langsung bagaimana interaksi sosial siswa dalam kegiatan belajar maupun bermain, kondisi siswa yang relevan karena dalam penelitian ini berfokus pada kelas 1 dan pada kelas 1 itu masih pada tahap perkembangan sosial yang membutuhkan pembinaan khusus seperti halnya kerjasama, toleransi, serta gotong royong, dan lingkungan sekolah dan siswanya masih heterogen, maka memudahkan peneliti untuk mengamati secara baik bagaimana karakter sosial siswa dapat berkembang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 6 Bulan, yang terbagi dalam dua siklus Penelitian Tindakan Kelas:

- a. Siklus I: Minggu 1-2 dengan memberi tindakan (Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi).
- b. Siklus II: Minggu 2-3 dengan memberi tindakan (Implementasi perbaikan berdasarkan dengan Siklus I).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah untuk menjelaskan batasan masalah yang akan diteliti. Peneliti akan mencari informasi terkait karakter sosial anak di kelas. Dalam hal tersebut peneliti akan memberikan tindakan berupa penerapan permainan cublak-cublak suweng sebagai penguat karakter sosial. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 Mi Pejagatan yang berjumlah 17 terdiri atas 11 siswa lelaki dan 6 siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tatacara atau prosedur yang trsadar secara sistematis dalam proses mengumpulkan informasi (data) penelitian. Proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang bertujuan untuk mengamati suatu fenomena berdasarkan gagasan serta pemahaman yang telah diketahui sebelumnya.³³ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan karena peneliti berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Observasi berfokus pada karakter siswa kelas 1 Mi. Observasi ini bertujuan untuk refleksi dan

³³ Zainal A. Hasibuan, *Motodologi Peneleitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*(Fakultas Ilmu Komputer universitas Indonesia,2007),157

menentukan keberhasilan serta kelemahan terhadap penelitian yang dilakukan dan berguna untuk mengamati perilaku siswa terhadap adanya *treatment*. Oleh karena itu observasi merupakan teknik yang penting dalam pengumpulan data dengan cara mengamati suatu kejadian yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁴

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara berinteraksi baik dengan lisan bahasa lisan secara tatap muka atau menggunakan media lainnya.³⁵ Menurut Bungin, wawancara dibagi menjadi yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (semi-terstruktur) karena untuk memudahkan peneliti memperoleh informasi data yang mendalam tentang karakter sosial siswa melalui pemangatan secara langsung bagaimana siswa mempraktikan permainan.

b. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pemahaman terkait nilai-nilai karakter sosial peserta didik sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) melalui permainan. Tes yang digunakan bukan berupa soal yang dirancang untuk mengukur nilai-nilai karakter sosial pada peserta didik. Tes diberikan kepada kelas 1 sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pada setiap tindakan. Hasil tes akan dianalisis untuk melihat skor *pre-test* dan skor *post-test*. Selanjutnya

³⁴ Sugiono, Metode Penelitian dan pengembangan (Badung: Alfabeta,2029).

³⁵ Sugiyono.

menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk menentukan signifikansi perbedaan.

Tes dalam penelitian ini bukan berbentuk soal melainkan terdapat tiga tes yang (1) Tes observasi berupa lembar observasi untuk menilai karakter sosial pada peserta didik dalam bermain cublak-cublak suweng untuk indikator yang dinilai berupa: Kerjasama, disiplin, kejujuran, tanggung jawab serta toleransi. (2) Tes skala sikap (*Rating Scale/ Checklist*) peneliti akan memberi penilaian berdasarkan skala karakter sosial siswa yang didapat. (3) Tes kinerja (*Performance test*). Untuk penilaian ini berupa keterlibatan peserta didik dalam mengikuti aturan yang terdapat pada permainan cublak-cublak suweng dan perilaku sosial peserta didik.

E. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang relevan berupa pembelajaran serta hasil belajar siswa. Dokumen tersebut meliputi RPP, Lembar observasi peneliti terkait perkembangan karakter sosial siswa, foto-foto pada saat siswa bermain cublak-cublak suweng, serta catatan-catatan yang relevan. Dokumen tersebut dikumpulkan selama berlangsungnya penelitian. Hasil penguatan karakter siswa kelas 1 pada saat bermain cublak-cublak suweng pada masing-masing siklus dikumpulkan. Foto kegiatan pada saat peserta didik bermain cublak-cublak suweng juga dikumpulkan. Dokumentasi tersebut digunakan untuk dijadikan bahan

analisis secara deskriptif kualitatif untuk mendukung proses observasi, wawancara serta tes. Dokumentasi ini penting diberikan secara lengkap dan releavan untuk mendukung oenelitian ini.³⁶

E. Teknik Validitas Instrumen

Validatas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingakatan kevalidan serta keshahihan dalam sebuah instrumen.³⁷ Instrumen yang valid yaitu apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan laporan yang diperoleh peneliti. Data yang valid mempunyai perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan eksternal. Validitas internal yaitu berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan derajat akuransi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal yang berkenaan dengan drajat akuransi dengan hasil penelitian yang digeneralisasikan serta diterapkan pada populasi sampel diambil. Uji validitas data di dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: *credibility (validitas interbal)*, *transferbility (eksternal)*, *dependebility (realibilitas)*, dan *confirmability* obyektivitas. Untuk penelitian ini menggunakan uji kredibilitas

³⁶ Suharmi Arikunto, 'Penelitian Tindakan Kelas'.

³⁷ Bowen, Glenn A. "Dokumen Analysis as a qualitative research method". *Qualitative research journal* 9.2(2009):27.40.

triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber serta berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi itu ada tiga diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik karena dalam triangulasi teknik dalam mengumpulkan data untuk diuji kredibilitasnya itu dengan cara mengecek data kepada sumber sama namun dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan cara observasi dan wawancara. Kelebihan dari triangulasi teknik ini peneliti dapat mendapatkan data yang kuat dari berbagai sudut pandang sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih kredibel.

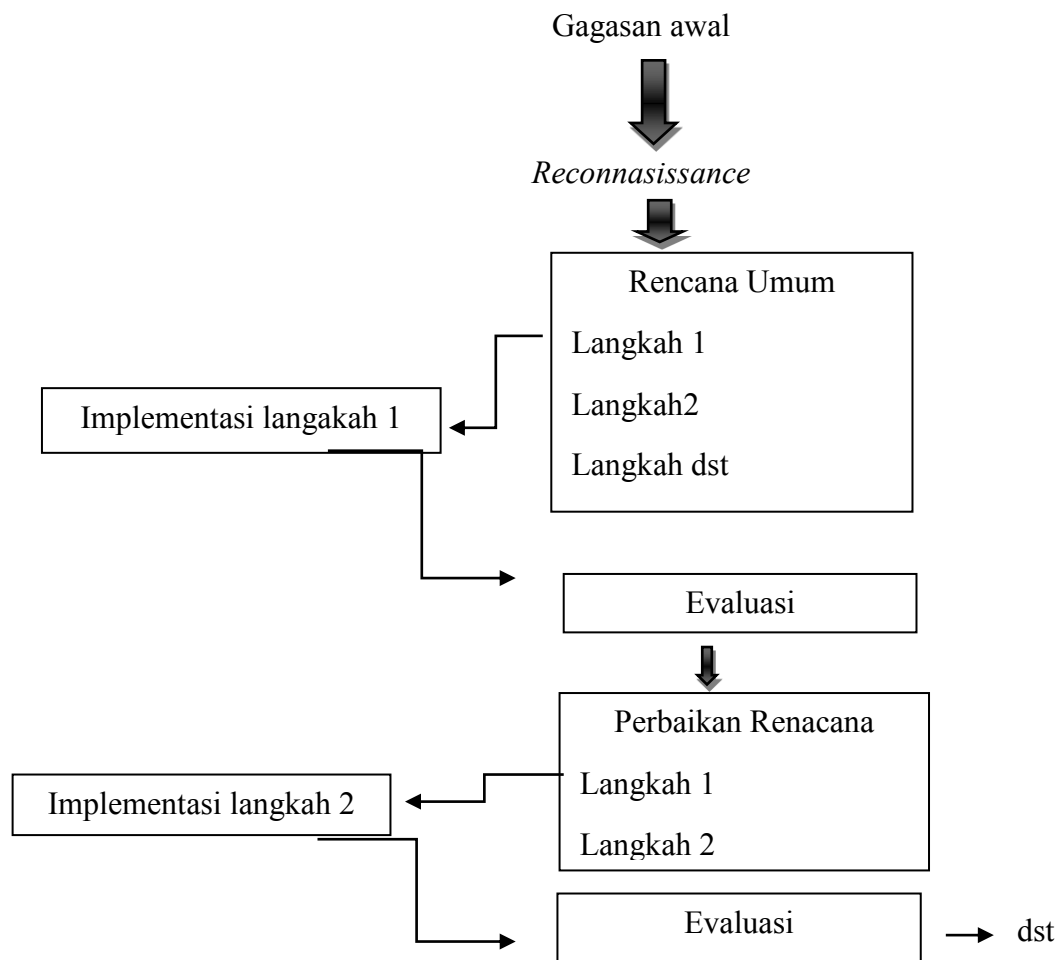
F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari penelitian PTK untuk memperbaiki karakter di kelas. Aspek yang diukur dalam penelitian ini yaitu aspek nilai-nilai karakter siswa berupa kerjasama, disiplin, toleransi, Toleransi, Komunikasi sosia, dan sportivitas dengan menggunakan dua kali penilaian dalam tiap siklus yaitu *pre-test* dan *post-test*.

G. Prosedur Tindakan

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui 2 siklus yaitu dimana di masing-masing siklus terdiri dari empat tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

Dalam penelitian ini setiap siklus akan dilaksanakan dalam 2 pertemuan.



Gambar 3.1 Pelaksanaan Siklus

Model Penelitian Tindakan Kurt Lewin

1. Rencana (*Planning*)

Rencana merupakan tahap pertama di dalam siklus PTK yang dilaksanakan oleh guru sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dengan rencana yang baik, guru akan mudah dalam

melaksanakan PTK serta memudahkan untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang mungkin akan terjadi. Rencana yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Kegiatan yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara dengan guru kelas 1 di Mi Pejagatan untuk mengidentifikasi tentang karakter sosial peserta didik di dalam kelas dengan menggunakan media permainan tradisional cublak-cublak suweng dalam pembelajaran Bahasa Jawa (Tembang dolanan) untuk menguatkan karakter sosial siswa kelas 1 Mi.

b. Penyusunan Rencana Tindakan

Menyusun RPP yang mengintegrasikan peningkatan karakter sosial siswa kelas 1 untuk pembelajaran Bahasa Jawa dalam materi tembang dolanan.

c. Pengembangan Instrumen

Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi berfokus pada penguatan karakter sosial siswa kelas 1 Mi, tes yang tidak berbentuk soal (tes observasi, tes skala serta tes kinerja) ,pedoman wawancara peserta didik dan guru, serta format dokumentasi peserta didik dalam bermain cublak-cublak suweng untuk memperkuat karakter sosial.

d. Penyiapan Sumber Daya

Menyiapkan media yang dibutuhkan untuk bermain cublak-cublak suweng, serta materi pendukung dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

2. Tindakan (*Action*)

Setelah membuat perencanaan secara matang maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dengan baik.³⁸

a. Pelaksanaan Penerapan

Mengimplementasikan RPP yang telah dirancang dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas 1. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk bermain cublak-cublak suweng, setelah itu peneliti memberikan penjelasan bagaimana cara bermain cublak-cublak suweng, menyiapkan media seperti kerikil, nyanyian dan materi yang mendukung dalam pembelajaran Bahasa Jawa dengan materi Tembang Dolanan untuk menguatkan karakter sosial siswa Mi.

b. Menyiapkan Media

Sebelum dimualinya pembelajaran peneliti menyiapkan media yang diperkukan dalam bermain cublak-cublak suweng seperti, batu/kerikil, nyanyian serta materi yang mengandung nilai-nilai yang terdapat di dalam permainan cublak-cublak suweng, sehingga peserta didik mampu menerpakan permainan tradisional dan mampu memahami nilai yang terkandung dalam permainan tersebut.

³⁸ Stepen Kemmis, Stepen Kemmis, and Robin Mc Taggart Robin Mc Taggart. *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer, 2014

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, lalu mencatat karakter sosial siswa yang telah dimilikinya selama bermain cublak-cublak suweng. Dan untuk indikatornya yaitu, Jujur, Bekerjasama, Toleransi, serta Disiplin.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi memiliki fungsi untuk melihat serta mendokumentasikan apa saja pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan di dalam kelas. Dan observasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dan observasi juga berguna sebagai alat mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang ada di kelas.

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis mengenai apa saja rencana ataupun tindakan yang sudah dilaksanakan dan belum terlaksana dalam siklus. Peneliti bersama dengan guru menyusun kembali rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tahap siklus berikutnya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data telah didapatkan dari penelitian ini, maka langkah selanjutnya yaitu mengolah data yang sudah ada untuk menganalisis data, mendeskripsikan data, dan mengambil kesimpulan. Dan analisis data dalam

penelitian ini yaitu dengan teknik data kualitatif. Ada tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan dalam analisis kualitatif yaitu: *Data condensation*, *Data Display* serta *congdensation*.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses untuk memilih, mengabstrak, mengtransformasi data yang telah di catat di lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumentasi, serta materi empiris lainnya. Setelah itu peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara sehingga mendapatkan data yang valid dalam kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses untuk menyusun informasi yang memberikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk mampu memahami masalah apa saja yang terjadi pada saat merencanakan sebuah tindakan selanjutnya dengan penyesuaian apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap dikhir dalam langkah analisis data kualitatif. Dalam penarikan kesimpulan dapat diambil dari data yang telah dianalisis sebelumnya dan data telah dicek dengan bukti yang telah didapatkan pada saat di lokasi penelitian.

I. Kerangka Pemikiran

